

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keterbatasan infrastruktur bukanlah permasalahan yang baru kita dengar saat ini, apalagi didesa terutama dalam pembangunan infrastruktur pedesaan. Dalam mengatasi permasalahan infrastruktur di pedesaan pembangunan infrastruktur yang direncanakan harus sesuai dengan kebutuhan dan ketepatangunaannya. Dapat diartikan bahwasannya infrastruktur yang akan dibangun sesuai yang dibutuhkan masyarakat desa otomatis akan sesuai ketepatangunaannya. Jika infrastruktur tersebut terealisasi sesuai dengan kebutuhan masyarakat maka perekonomian masyarakatpun akan meningkat. Terbelakangnya wilayah pedesaan dinegeri ini masih menggambarkan permasalahan besar yang belum teratasi.

Menurut pasal 81(2) Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, pembangunan desa dilaksanakan oleh otoritas desa dengan bantuan semua masyarakat setempat yang bekerja sama.

Selain itu, menurut pasal 82 undang-undang desa, masyarakat desa berhak mendapat informasi tentang rencana dan pelaksanaan pembangunan desa, serta berhak mengawasi pelaksanaannya memberi tahu hasil pemantauan serta bermacam keluhan terhadap penerapan keterlibatan pemerintah daerah dalam pembangunan desa serta badan permusyawaratan desa, pemerintahan desa harus perencanaan yang tepat serta penerapan rencana pembangunan desa jangka menengah, jadwal kerja untuk pemerintah daerah, serta anggaran pemasukan untuk berbelanja di desa warga desa lewat layanan data kepada universal serta Informasikan pada rapat desa

tentang hal itu setidaknya setiap (satu) tahun, warga musyawarah desa dihadiri oleh desa guna menjawab laporan penerapan pemekaran desa.

Pembangunan ialah sesuatu proses transformasi kearah yang lebih baik lewat upaya yang dicoba secara terencana. Pembangunan adalah proses perubahan yang mencakup seluruh sistem sosial, seperti politik, ekonomi, infrastruktur, pertahanan, pendidikan dan teknologi, kelembagaan dan budaya. Pembangunan perdesaan yang dilaksanakan harusnya tepat dengan permasalahan yang ada didesa tersebut agar infrastruktur yang akan dibangun dapat meningkatkan pertumbuhan perekonomian didesa itu, jika pembangunan yang dibangun tidak sesuai dengan kebutuhan masyarakat tentu akan sia sia dan tidak akan berpengaruh terhadap peningkatan perekonomian masyarakat.

Perluasan desa merupakan tindakan yang diambil untuk meningkatkan taraf hidup dan kualitas hidup untuk kepentingan terbaik masyarakat setempat. Salah satu faktor dalam pembangunan desa adalah infrastruktur komponen penting dalam pembangunan masyarakat. keterlambatan pembangunan infrastruktur tertentu mempengaruhi pembatasan komunal pedesaan dalam pertukaran informasi, kedua produksi akses, sangat dalam mendukung kebutuhan lingkungan pedesaan. Akses dibatasi dan dengan demikian membatasi kemampuan. Salah satu ilustrasinya adalah sulitnya mendapatkan akses secara fisik karena terbatasnya infrastruktur jalan.

Pada dasarnya, suatu wilayah memiliki infrastruktur yang bagus, bisa dikatakan desa tersebut tingkat ekonominya sangat bagus. Sebaliknya, apabila suatu wilayah memiliki infrastruktur yang kurang bagus, maka ekonominyapun cenderung kurang

bagus. Serta pertumbuhan ekonomi suatu wilayah sangat di pengaruhi oleh pembangunan infrastruktur di mulai dari pembangunan infrastruktur tingkat desa.. Salah satu wujud infrastruktur dalam membantu pertumbuhan ekonomi adalah pembangunan infrastruktur.

Yang menjadi titik perhatian dalam penelitian ini lebih memperhatikan pada desa yang berada di daerah terdepan, terpencil, dan tertinggal khususnya daerah Desa Mensanak Kecamatan Katang Bidare Kabupaten Lingga, permasalahan sarana infrastruktur yang ada di Desa Mensanak diantaranya banyak kondisi jalan yang rusak sangat mempersulit masyarakat dalam sarana transportasi, dan mempersulit masyarakat dalam melakukan kegiatan sehari-hari. Kemudian belum meratanya air sumber air bersih kurangnya fasilitas wc umum. Masyarakat Desa Mensanak mayoritas mata pencahariannya adalah nelayan dan berkebun, ketersediaannya sarana infrastruktur yang bagus akan menjadi akses yang baik dalam mendukung peningkatan ekonomi Hal ini sangat perlu diperhatikan oleh pemerintah desa sebagai bahan dalam merealisasikan program-program yang bersifat penting demi memenuhi kebutuhan masyarakat secara umum.

Salah satu kendala pembangunan pedesaan adalah pembangunan infrastruktur yang masih tertinggal, sehingga komunikasi dan akses informasi bagi masyarakat menjadi terbatas, meskipun di zaman yang serba modern. Prasarana yang tidak layak seperti jalan sangat menghambat kegiatan-kegiatan perekonomian, karna jalan memiliki akses fisik sebagai titik fokus untuk semua kegiatan dalam berbagai jalur. Selain itu, jalan merupakan alat transportasi yang sangat penting ditinjau dari apa yang dilakukannya. Jalan tersebut menghubungkan beberapa

kawasan. Hal ini juga dapat dijadikan untuk mendongkrak perekonomian daerah sehingga daerah tersebut dapat mengembangkan. Secara khusus, pemerintah berencana untuk merencanakan dalam bentuk pembangunan infrastruktur di daerah terpencil dengan menggunakan aspek material yang merusak tindakan pusat ekonomi sebagai alat untuk mempromosikan pembangunan ekonomi daerah.

Desa merupakan basis unit pemerintahan terkecil dalam suatu komunitas pemerintahan negara. Sehingga dapat dikatakan bahwa keberhasilan pembangunan juga tergantung pada derajat partisipasi masyarakat setempat dan aparat pemerintah dalam perencanaan pembangunan. Dalam arti, masyarakat harus dilibatkan dan diberi kepercayaan dan kekuasaan yang cukup untuk menjalankan rumah tangga desa mereka. Sehingga bisa mandiri selain sebagai perencanaan dan pelaksanaan program pembangunan maka aparatur pemerintah desa juga berperan sebagai pelayanan masyarakat sesuai dengan potensi dan sumber daya yang dimiliki daerah tersebut.

Pelaksanaan kebijakan pengembangan masyarakat juga memerlukan pemahaman tertentu dari masyarakat, sehingga kita dapat mengetahui apa yang sebenarnya diinginkan masyarakat dan potensi yang dapat dikembangkan di daerah atau desa. Karena dalam sistem pembangunan, kita tidak bisa hanya memasukkan bantuan yang belum diketahui masyarakat dan potensi desanya. Ciri-ciri pembangunan pedesaan seperti transparansi, partisipasi, dapat dinikmati oleh masyarakat, dapat dipertanggungjawabkan, dan berkelanjutan, harus ada sehingga dalam penerapannya terfokus dan tidak bercampur dengan kepentingan lain (Raharjo, 2006),).

Tabel 1. 1 Data Pembangunan infrastruktur Desa Mensanak yang Alokasi Anggarannya Berasal dari Dana Desa Tahun 2022

| No. | Bidang/Sub Bidang | Jenis Kegiatan | Dana Yang Dipakai | Waktu |
|-----|---|---|----------------------|----------|
| 1. | Bidang Pendidikan | – Penyelenggaraan PAUD/TK/TPA/TKA/TPQ/Ma drasah Non Fomal Milik Desa | – Rp. 80.237.900,00 | 12 Bulan |
| 2. | Bidang Kesehatan | – Penyelenggaraan Pos Kesehatan Desa/Polindes Milik Desa | – Rp. 61.364.678,00 | 12 Bulan |
| 3. | Bidang Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang | – Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan/Pengerasan Jembatan Milik Desa | – Rp. 88.145.490,00 | 3 Bulan |
| | | – Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan Pemakaman Milik Desa/Situs Bersejarah Milik Desa/Petilisan | – Rp. 310.754.040,00 | 3 Bulan |
| | | | | 3 Bulan |
| 4. | Bidang Kawasan Permukiman | – Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan Sambungan Air Bersih ke Rumah Tangga | – Rp.33.836.200,00 | 3 Bulan |
| | | – Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan Fasilitas Jamban Umum/MCK Umum | – Rp.15.279.232,00 | 30 Hari |
| | | – Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan Sanitasi Permukiman (Gorong-Gorong, Bronjong, Selokan, Parit | – Rp.31.620.860,00 | 3 Bulan |
| 5. | Bidang Perhubungan Kominikasi dan Informatika | – Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan/Pengadaan Sarana dan Prasarana Transportasi Desa | –Rp. 145.820.000,00 | 90 Hari |

Sumber: Data Pembangunan infrastruktur Desa Mensanak yang Alokasi Anggarannya Berasal dari Dana Desa Tahun 2022

Masalah sarana pembangunan infrastruktur desa menjadi fokus kajian penelitian ini di Desa Mensanak Kecamatan Katang Bidare Kabupaten masih dihadapi dengan permasalahan infrastruktur seperti jalan yang masih banyak rusak. Lambatnya pemerataan air bersih dan kurangnya fasilitas wc umum menjadi ancaman dimana masyarakat akan terkendala dalam melaksanakan kegiatan-

kegiatan sehari-hari. Tidak hanya itu kasus yang menciptakan pembangunan infrastruktur tidak dilakukan dengan benar sebab minimnya perhatian yang baik dari pemerintah daerah ataupun pemerintah desa tentang pentingnya jangka panjang terhadap sarana infrastruktur didesa terpencil, jangan hanya berpatokan pada jangka pendek. Pentingnya prasarana infrastruktur yang baik akan sangat berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat desa khususnya Desa Mensanak, ketersediaan infrastruktur yang baik akan menunjang keberhasilan sebuah desa menjadi lebih maju. Karena itu itu peneliti mengambil judul penelitian mengenai **“Efektivitas Pelaksanaan Program Pembangunan Infrastruktur Pedesaan” (Studi Kasus Tentang Pembangunan Infrastruktur Desa Mensanak Kecamatan Katang Bidare Kabupaten Lingga).**

1.2 Rumusan Masalah

Bedasarkan latar belakang masalah diatas maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini kedalam perumusan masalah sebagai berikut:

“Bagaimana Efektivitas Pelaksanaan Program Pembangunan Infrastruktur Pedesaan (Studi kasus tentang Pembangunan Infrastruktur Desa Mensanak Kecamatan Katang Bidare Kabupaten Lingga).

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Efektivitas Pelaksanaan Program Pembangunan Infrastruktur Pedesaan Tentang Pembangunan Infrastruktur Desa Mensanak Kecamatan Katang Bidare Kabupaten Lingga.

2. Untuk mengetahui kendala-kendala dalam Pelaksanaan Program Pembangunan Infrastruktur Pedesaan Tentang Pembangunan Infrastruktur Desa Mensanak Kecamatan Katang Bidare Kabupaten Lingga.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian adapun hasil penelitian secara umum diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi masyarakat luas dan khususnya kepada :

1.4.1 Manfaat Teoritis

Manfaat dari penelitian ini, secara teoritis, dapat meningkatkan pemahaman dan wawasan informasi mahasiswa serta akademisi masa depan yang memperdebatkan masalah tersebut yang sama.

1.4.2 Manfaat praktis

Masukan bagi pemerintah, praktis dan semua aparatur perangkat Desa Mensanak Kecamatan Katang Bidare Kabupaten Lingga agar Pelaksanaan Program Pembangunan Infrastruktur dapat berjalan secara Efektif dan Efesien.